

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang berusaha melihat kebenaran-kebenaran yang ada melalui model yang biasanya dikenal dengan paradigma, karena paradigma tersebut mempunyai kedudukan sebagai landasan berpijak atau fondasi dalam melakukan proses penelitian.¹

Penelitian kualitatif dikhususkan untuk mendalami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang partisipan. Maka dari itu, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk meneliti kondisi objek alamiah dan peneliti merupakan instrumen kunci.²

Adapun yang menjadi alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yaitu peneliti ingin mengetahui lebih dalam terkait kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MTs Ma'arif Puter Lamongan. Pada penelitian ini peneliti berusaha mendeskripsikan tentang kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MTs Ma'arif Puter Lamongan dengan hati-hati dan sebaik mungkin.

¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 4.

² Rijal Arifin, *Mengenal Jenis dan Teknik Penelitian*, (Jakarta: Erlangga, 2001), hal. 288.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti sepenuhnya diperlukan, karena dalam penelitian kualitatif peneliti harus berinteraksi dengan lingkungan baik manusia dan non manusia yang ada dalam ranah penelitian. Seperti yang dikemukakan oleh Moleong bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.³

Untuk memperoleh data tentang penelitian ini, maka peneliti harus terjun langsung ke lapangan. Sesuai dengan ciri dari penelitian kualitatif, kehadiran peneliti dalam penelitian ini berperan sebagai instrumen kunci yang langsung melibatkan diri dalam kehidupan subjek dalam waktu penelitian yang sudah ditetapkan peneliti untuk memperoleh data. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini diawali dengan pemberian surat izin kepada kepala madrasah MTs Ma'arif Puter Lamongan, kemudian peneliti terjun ke lapangan untuk mengamati kegiatan yang dilakukan oleh kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru.

C. Lokasi Peneliti

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Ma'arif Puter Lamongan. Beralamat di Jalan Raya Mantup Km.13 No.22 Puter Kembangbahu, Lamongan, Jawa Timur. Adapun yang menjadi pertimbangan peneliti untuk memilih lokasi penelitian ini karena merupakan salah satu madrasah yang telah mendapat kepercayaan penuh dari masyarakat sekitar dengan kereligiusan dan nilai keagamaan yang sangat melekat. Selain itu, dirasa

³ *Ibid*, hal. 87.

lembaga tersebut mampu memberikan data-data dan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.

D. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto, sumber data adalah subjek dimana data itu diperoleh. Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan ada 3 unsur, yaitu:

1. *Person*, yaitu sumber data yang bisa menghasilkan data berupa kata-kata dari hasil wawancara dengan subjek atau orang yang bersangkutan.⁴ Adapun yang termasuk dalam sumber data ini sebagai informan adalah kepala madrasah, komite madrasah, waka kurikulum, 2 guru, dan 2 siswa.
2. *Pleace*, yaitu sumber data yang berupa tempat atau benda tentang situasi kondisi yang berlangsung dan berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian dan pengamatan.⁵ Sumber data berupa tempat ini bisa berwujud sesuatu yang diam yaitu ruang kepala madrasah dan ruang guru. Namun, bisa juga berwujud sesuatu yang bergerak seperti foto aktifitas atau kegiatan terkait kinerja guru.
3. *Paper*, yaitu sumber data yang berupa simbol-simbol yang cocok untuk menggunakan metode dokumentasi.⁶ Data ini dapat diperoleh dari dokumen yang berupa buku absensi kehadiran guru.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif ini berhubungan dengan fokus penelitian, yaitu data-data yang berkaitan dengan

⁴ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 59.

⁵ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis ...*, hal. 59

⁶ *Ibid.*, hal. 59..

Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MTs Ma'arif Puter Lamongan. Data-data tersebut terdiri atas dua jenis yaitu data yang bersumber dari manusia dan data yang bersumber dari non-manusia. Data dari manusia diperoleh dari orang yang menjadi informan. Dalam hal ini, orang yang menjadi subyek penelitian yaitu kepala madrasah, guru dan siswa. Sedangkan data non-manusia bersumber dari dokumen-dokumen berupa catatan hasil pengamatan, dan foto-foto kegiatan peningkatan kinerja guru.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang terstruktur dan terarah untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Pada umumnya, dalam penelitian kualitatif terdapat 3 teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu sebagai berikut:⁷

1. Wawancara Mendalam

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab pada beberapa orang yang bersangkutan. Teknik wawancara ini dilakukan pada saat peneliti membutuhkan komunikasi atau hubungan dengan responden.⁸ Wawancara mendalam (*indept interview*) merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalau percakapan atau tanya jawab untuk memperoleh data/ informasi secara menyeluruh dan

⁷ Lexy J. Moleong, *Metode*, ...hal. 57.

⁸ Etta Mamang Sangadji, Sopiah, *Metodologi Penelitian-Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), hal. 171.

jas dari informan dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan oleh peneliti.⁹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara tidak terstruktur. Dimana peneliti yang berperan aktif untuk bertanya dan memancing pembicaraan kepada sumber data atau informan untuk memperoleh data mengenai Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MTs Ma'arif Puter Lamongan. Wawancara ditujukan kepada kepala madrasah dengan pertanyaan sebanyak 7 butir, komite madrasah 3 butir, waka kurikulum 8 butir, wali kelas 7 butir, guru 3 butir, dan 2 siswa masing-masing 2 butir.

2. Observasi Partisipan

Observasi adalah cara untuk mengumpulkan data dengan mengamati atau mengobservasi obyek penelitian atau peristiwa baik berupa manusia dan benda mati ataupun alam. Observasi partisipatif (*participant observation*) merupakan teknik berpartisipasi dalam memperoleh materi atau data yang dilakukan melalui pengamatan dan mendengarkan secara langsung dengan seksama, mendengarkan apa yang mereka ucapkan, dan berpartisipasi dalam kegiatan atau aktivitas mereka.¹⁰

Dalam hal ini, peneliti mengadakan pengamatan dan pencatatan secara langsung. Peneliti dalam observasi ini berkedudukan sebagai pengamat sekaligus sebagai pelaku observasi yang dilakukan. Dengan

⁹ Rulam Ahmadi, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2005), hal. 71.

¹⁰ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal, Hal. 117.

teknik ini maka, peneliti hadir dilokasi penelitian di MTs Ma'arif Puter Lamongan, untuk memperoleh data penelitian yang diperlukan. Tujuan menggunakan teknik ini untuk mencatat hal-hal mengenai kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MTs Ma'arif Puter Lamongan. Jadi, observasi yang dilakukan peneliti yaitu tentang kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru, lingkungan madrasah, kondisi guru, dan kondisi siswa.

3. Studi Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan salah satu jenis metode yang sering digunakan dalam metodologi penelitian yang berkaitan dengan teknik pengumpulan data.¹¹ Selain itu metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data dengan cara menganalisis dokumen-dokumen yang sudah ada dan merupakan tempat untuk menyimpan sejumlah data dan informasi.

Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh data diantaranya adalah foto kegiatan kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru dan kegiatan-kegiatan terkait kinerja guru. Dari data-data yang diperoleh kemudian peneliti memproses data tersebut untuk dijadikan data tambahan dalam penyusunan skripsi ini.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh melalui hasil wawancara, observasi, dan

¹¹ Natalina Nilamsari, *Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif*, (Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Prof. Dr. Moestopo, 2014), hal. 178.

dokumentasi dengan cara menyusun data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam bagian-bagian, melakukan perpaduan atau sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan yang terakhir membuat kesimpulan untuk memudahkan diri sendiri maupun orang lain dalam memahaminya.

Miles and Huberman mengemukakan bahwa terdapat 3 langkah dalam tahap kegiatan menganalisis data kualitatif, yaitu sebagai berikut:¹²

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Rereduksi data yaitu merangkum, memilih bagian-bagian yang penting, memfokuskan pada bagian-bagian yang penting, mencari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan data yang lebih jelas, dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya kembali apabila diperlukan.¹³

Pada reduksi data ini peneliti memfokuskan pada hal-hal yang berkaitan dengan kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru, yaitu strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru, implementasi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru, dan evaluasi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru.

2. Penyajian data (*Display data*)

¹² Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT. Remajarosdakarya, 2012), hal. 172-173.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 247.

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah *men-display* data. Melalui penyajian data tersebut maka data lebih terarah, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.¹⁴ Pada penyajian data ini merupakan suatu proses mengatur data sehingga menjadi mudah dianalisis dan disimpulkan sesuai dengan jenis data yang terkumpul dalam proses pengumpulan data, baik dari hasil wawancara, observasi, maupun dokumentasi.

3. Penarikan simpulan dan verifikasi (*Concluding Drawing*)

Tahapan terakhir dalam analisis data yang berupa penarikan simpulan dan verifikasi, dalam hal ini dilakukan proses memeriksa dan menguji kebenaran data yang telah dikumpulkan sehingga kesimpulan akhir didapat sesuai dengan fokus penelitian.

Jadi, teknik analisa yang dilakukan oleh peneliti adalah pertama dengan mereduksi data, yaitu memilih data yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang berkaitan dengan kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru. Kemudian yang kedua menyajikan dalam bentuk data yang tersusun dan berurutan agar mudah dipahami. Dan tahapan yang terakhir yaitu menyimpulkan data-data yang peneliti dapatkan saat mengamati kegiatan peningkatan kinerja guru. setelah menyimpulkan, peneliti Kembali ke lokasi penelitian apakah kesimpulan yang diperoleh mengenai kepemimpinan kepala madrasah dalam

¹⁴ *Ibid.*, hal. 249.

meningkatkan kinerja guru sudah merupakan kesimpulan yang kredibel atau ada tambahan.

A. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dilakukan untuk menjamin bahwa semua yang diteliti sudah sesuai dengan apa yang sesungguhnya ada dan terjadi. Untuk memperoleh keabsahan data diperlukan beberapa upaya yaitu melakukan pengecekan kredibilitas data, transferabilitas, defendabilitas, dan konfirmabilitas.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan salah satu dari teknik pengecekan pengabsahan data berupa triangulasi, yang termasuk dalam kategori kredibilitas data. Adapun jenis triangulasi yaitu:

1. Triangulasi sumber data, dilakukan dengan cara menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai sumber data yang berbeda.
2. Triangulasi antar peneliti, dilakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu informan dalam pengumpulan data dan analisis data.
3. Triangulasi metode, dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.
4. Triangulasi teori, dilakukan dengan cara menggunakan prespektif lebih dari satu teori dalam membahas permasalahan-permasalahan yang dikaji, sehingga dapat dianalisis dan ditarik kesimpulan yang lebih utuh dan menyeluruh.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber data untuk mengecek keabsahan data, dimana triangulasi ini mengarahkan pada penelitian agar didalam mengumpulkan data dan peneliti wajib menggunakan beragam data yang ada. Triangulasi memanfaatkan jenis sumber data yang berbeda untuk menggali data yang sejenis, hal ini dapat dicapai dengan jalan: (1) Membandingkan data hasil pengamatan kegiatan peningkatan kinerja guru dengan data hasil wawancara kepala madrasah mengenai upaya yang dilakukan. (2) Membandingkan data hasil wawancara bersama kepala madrasah dengan apa yang dikatakan oleh komite madrasah. (3) Membandingkan apa yang dikatakan kepala madrasah tentang situasi kinerja guru dengan situasi yang diamati oleh peneliti saat di kelas. (4) Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan seperti foto saat kegiatan peningkatan kinerja guru.

Selain itu, peneliti ini juga menggunakan triangulasi metode untuk meneliti keabsahan data. Terdapat dua strategi dalam menentukan keabsahan data dengan triangulasi metode, yaitu: (1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan (2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama. Ketika dalam penelitian ini terdapat data yang berlawanan atau menimbulkan keraguan, penulis melakukan wawancara dengan sumber atau informan yang memiliki latar belakang yang beragam seperti guru dan para siswa. Kemudian, hasil wawancara tersebut dibandingkan dengan hasil

observasi, dokumen, dan hasil wawancara dengan kepala madrasah dan staf tata usaha.

B. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan-tahapan penelitian terdiri dari 4 tahapan, yaitu tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, dan tahap penyelesaian. Adapun tahapan-tahapan penelitian tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Tahap pra lapangan

Pada tahapan ini merupakan tahap persiapan yang terdiri dari penyusunan proposal, seminar proposal, penjajakan lapangan, dan mengurus surat izin penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Sesudah mendapatkan izin penelitian dari kepala MTs Ma'arif Puter Lamongan, peneliti kemudian mempersiapkan diri untuk memasuki lokasi penelitian tersebut guna mencari informasi sebanyak-banyaknya dalam pengumpulan data. Terlebih dahulu peneliti menjalin keakraban dengan responden dalam berbagai aktifitas agar peneliti dapat diterima dengan baik dan lebih leluasa dalam memperoleh data yang dibutuhkan peneliti.

Setelah terjalin keakraban dengan seluruh warga madrasah peneliti memulai penelitiannya sesuai dengan kebutuhan peneliti untuk memperoleh data tentang kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MTs Ma'arif Puter Lamongan dengan

menggunakan berbagai metode dan teknik yang dibutuhkan selama penelitian.

3. Tahap analisis data

Pada tahapan ini peneliti mulai menyusun seluruh data yang sudah terkumpul secara sistematis dan terperinci. Sehingga data yang diperoleh tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

4. Tahap penyelesaian

Tahapan akhir dari sebuah penelitian. Tahapan ini berupa penulisan laporan penelitian yang mengacu pada peraturan penulisan karya ilmiah berupa skripsi. Pada tahapan ini data diolah, disusun sedemikian rupa, disimpulkan dan diverifikasi. Kemudian peneliti melakukan pengecekan agar hasil dari penelitian terpercaya dan benar-benar valid. Setelah semua selesai siap untuk diujikan pada ujian skripsi.